

Perbedaan Nilai Hematokrit Darah Vena Dan Kapiler Pada Penderita DBD Di RSUD Dr. R. Soedjati Purwodadi

Rismawati¹, Tulus Aryadi², Budi Santosa²

1. Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Peningkatan nilai hematokrit menggambarkan adanya hemokonsentrasi selalu dijumpai pada penderita DBD sebagai indikator yang peka terjadinya perembesan plasma sehingga perlu dilakukan pemeriksaan hematokrit. Pemeriksaan hematokrit menggunakan sampel darah vena dan kapiler dapat memperoleh hasil yang berbeda. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan nilai hematokrit darah vena dan kapiler pada penderita DBD. Jenis penelitian adalah penelitian analitik, sampel diambil dari total populasi sebanyak 30 penderita DBD yang merupakan jumlah rata-rata pasien DBD per hari di RSUD Dr. R, Soedjati Purwodadi. Hasil pemeriksaan menunjukkan rata-rata nilai hematokrit darah vena adalah 38,933 %, sedangkan rata-rata nilai hematokrit darah kapiler adalah 37,70 %. Hal ini menunjukkan nilai hematokrit darah vena sedikit lebih tinggi dibandingkan kapiler, tetapi keduanya masih dalam batas nilai normal. Uji Statistik *Independent t Test* menunjukkan nilai kemaknaan (signifikansi) 0,448 dengan taraf kemaknaan 0,05, yaitu $0,448 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan antara nilai hematokrit sampel darah vena dan kapiler.

Kata kunci : Hematokrit, darah vena dan kapiler